

**UPAYA *NEW PUBLIC DIPLOMACY* THAILAND
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA
INDONESIA DI THAILAND**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Pengajuan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S -1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

JESSICA SARAH NATALIA

07041281924059

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"UPAYA *NEW PUBLIC DIPLOMACY* THAILAND TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI THAILAND"**

Oleh :
Jessica Sarah Natalia
07041281924059

Pembimbing I
I. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Tanggal
6 Desember 2023

Pembimbing II
2. Abdul Halim S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

6 Desember 2023



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA *NEW PUBLIC DIPLOMACY* THAILAND TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI THAILAND”**

Skripsi

Oleh:

Jessica Sarah Natalia

07041281924059

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada tanggal 20 Desember 2023**

Pembimbing:

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Abdul Halim S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Penguji:

1. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013

2. Maudy Noor Fadhlia S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Hubungan
Internasional,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Sarah Natalia
NIM : 07041281924059
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA *NEW PUBLIC DIPLOMACY* THAILAND TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI THAILAND”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Jessica Sarah Natalia

NIM.07041281924059

MOTTO

***“MY FLESH AND MY HEART MAY FAIL, BUT GOD IS THE STRENGTH OF MY HEART AND MY
PORTION FOREVER”***

HALAMAN PERSEMBAHAN

To GOD be the glory

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

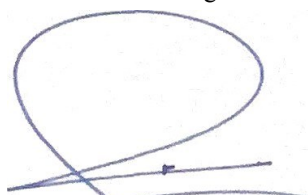
1. Kedua Orangtua
2. Adik-adikku
3. Sahabat-sahabat
4. Prodi Ilmu Hubungan Internasional UNSRI
5. Diri sendiri

ABSTRAK

Peringkat pendidikan Thailand yang belum bisa dibanggakan menggambarkan bahwa Institusi pendidikan di Thailand juga belum begitu dipercaya oleh masyarakat mancanegara. Oleh karena hal tersebut, Thailand melakukan upaya diplomasi melalui bidang pendidikan untuk menarik minat mahasiswa asing ke Thailand dengan program-program beasiswa baik langsung dari pemerintah Thailand maupun universitas-universitas ternama di Thailand. Dengan dasar tersebut, peneliti memillh meneliti *Upaya New Public Diplomacy Thailand* terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Indonesia di Thailand. Penelitian ini menganalisis universitas negeri Thailand sebagai aktor utama dengan menggunakan pendekatan *Network Communication Approach* Zaharna dalam memahami *New Public Diplomacy* dalam menjawab pertanyaan penelitian didasari oleh peran Universitas negeri Thailand selaku aktor utama dalam menciptakan diplomasi melalui program beasiswa yang telah membantu mengenalkan negara Thailand kepada publik atau mahasiswa internasional yang meliputi tiga indikator, yaitu: *message exchange, networkng, dan relationship building*.

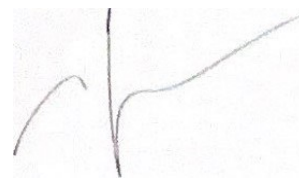
Kata Kunci: New Public Diplomacy, Perguruan Tinggi, Thailand, Indonesia

Dosen Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

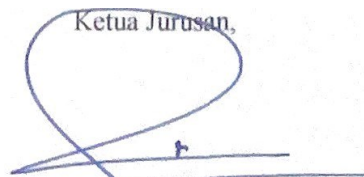
Dosen Pembimbing II



Abdul Halim S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



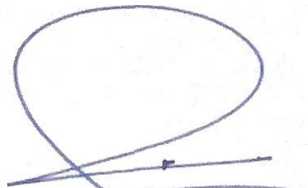
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512200312 003

ABSTRACT

Thailand's educational ranking, which is not something to be proud of, illustrates that educational institutions in Thailand are also not very trusted by the foreign community. Because of this, Thailand is making diplomatic efforts through the education sector to attract foreign students to Thailand with scholarship programs directly from the Thai government and well-known universities in Thailand. On this basis, researchers chose to examine Thailand's New Public Diplomacy efforts to increase the number of Indonesian students in Thailand. This research analyzes Thai state universities as the main actor using Zaharna's Network Communication Approach in understanding New Public Diplomacy in answering research questions based on the role of Thai state universities as the main actor in creating diplomacy through scholarship programs that have helped introduce the country of Thailand to the public or students international which includes three indicators, namely: message exchange, networking, and relationship building.

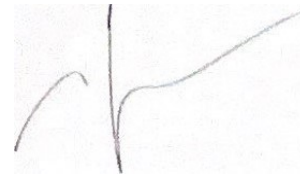
Keywords: New Public Diplomacy, Higher Education, Thailand, Indonesia

Advisor I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

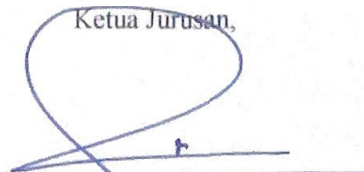
Advisor II



Abdul Halim S.IP., M.A
NIP.199310082020121020

Disetujui
oleh,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512200312 003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang maha Pengasih dan maha Penyayang atas berkat karunia-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul **“UPAYA *NEW PUBLIC DIPLOMACY* THAILAND TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI THAILAND”** sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, besarnya peran, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama tercinta Dona Adeleide Kristina Manihuruk, selaku ibu kandung dari penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, batin, materi dan bantuan yang tak terhingga yang telah mama berikan selama ini sehingga saya kuat untuk menghadapi semua rintangan dan hambatan hingga sampai di titik ini.
2. Papa Sintong Marudut R, selaku ayah kandung penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang dan semangat yang sudah papa berikan selama ini.
3. Nico Jonathan dan Jovanka Jelita, selaku adik kandung penulis. Terima kasih atas canda, tawa, dukungan dan motivasi yang telah Jojo dan Fani berikan hingga saat ini. Semoga kalian mempunyai masa depan yang lebih baik dari kakak.
4. Keluargaku, Opung (L.A Manihuruk dan E. Dabukke) Paman (Danson, Freston Tigor) Ibu Risnawati, yang dengan penuh kesabaran membesarkan, mendidik, selalu memberikan doa, serta memberikan segalanya baik materil maupun immateril demi kebaikan penulis. Adik sepupu tercinta Yosevin Yemima Manihuruk yang selalu ada di setiap musim kehidupan suka maupun duka. Semoga penulis bisa menjadi anak yang membahagiakan dan membanggakan.
5. Rektor Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si
6. Dekan FISIP Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Alfitri, M.Si

8. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing utama Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si yang selama ini selalu mendorong dan memotivasi saya sejak menjalani studi di Thailand hingga sampai di titik ini. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan yang Bapak berikan.
4. Bapak Abdul Halim S.IP., M.A selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A dan Ibu Maudy Noor Fadhli, S.H.Int., M.A selaku dosen pembahas atas segala masukan beserta saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan seluruh Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat-sahabat saya Rahel, Debora, Revi, Yustina, M. Fitra Rachmadani, M. Rafli Alamsyah Ratu, Yumima, Gusti Ayu, Maura, Lizta Indah Sari, Wynee Alvinta, Hendra yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dan seluruh anggota kelas HI A Indralaya 2019.
11. Sagina, Chofifah, Auliya, Fathan, Bisma saudara sebangsa dan setanah air yang penulis temui sewaktu melaksanakan pertukaran mahasiswa di Universitas Kasetsart Thailand yang membantu saya banyak dalam beradaptasi dan memberikan kebahagiaan serta banyak pelajaran berharga selama di Thailand.
12. *My beloved international family, Phoenix, Karl, Joseph, Vincent. Ayana, Haruka, and all my KU OSSPAS 2022 friends who helped me a lot in adapting and gave me happiness and many valuable lessons while doing student exchange in Thailand.*
13. Pemilik NIM “FK-Pendidikan Dokter-SBMPTN-Angkatan 18-Tahun Lulus 23-081” Terima kasih pernah datang dan memberikan kenangan manis di Kota Palembang. Doa terbaik untukmu.
14. Jessica Sarah Natalia, *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for all doing this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times. You are strong and I love you.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori/Konsep.....	15
2.2 Argumen Utama	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.2.1 Diplomasi Publik.....	22
3.2.2 Pendidikan Internasional	22
3.2.3 <i>New Public Diplomacy</i>	22
UPAYA <i>NEW PUBLIC DIPLOMACY</i> THAILAND TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI THAILAND.....	23

BAB IV.....	28
1. Chulalongkorn University	35
Gambar 4 4 Gedung Universitas Chulalongkorn	35
3. Thammasat University	37
3. Mahidol University	39
4. Kasetsart University	40
5. Chiang Mai University	41
BAB V	43
5.1.1 Sejarah Diplomasi Publik Thailand.....	44
5.1.2. Diplomasi Publik oleh Kementerian Luar Negeri Thailand	44
5.1.3. Diplomasi Publik oleh Kementerian Thailand Arah Umum Kebijakan.....	44
5.1.4 Diplomasi pendidikan ditingkatkan atau digunakan dengan	45
5.2 <i>Message Exchange</i>	48
5.3 <i>Networking</i>	60
5.4 <i>Relationship Building</i>	66
BAB VI.....	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran dan Rekomendasi.....	78
LAMPIRAN	80
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5 1 Website Royal Thai Government	50
Gambar 5 2 Website Ministry of Foreign Affairs Thailand	50
Gambar 5 3 Website Universitas Chulalongkorn	51
Gambar 5 4 Website Universitas Thammasat	52
Gambar 5 5 Website Universitas Mahidol	52
Gambar 5 6 Website Universitas Chiang Mai	52
Gambar 5 7 Website Universitas Kasetsart	53
Gambar 5 8 Website Ministry of Foreign Affairs Thailand	54
Gambar 5 9 Instagram Universitas Chulalongkorn, Thammasat, dan Mahidol	55
Gambar 5 10 Instagram Universitas Chiang Mai dan Kasetsart	55
Gambar 5 11 Facebook Royal Thai Government	57
Gambar 5 12 Facebook Ministry of Foreign Affairs	58
Gambar 5 13 Facebook Ministry of Foreign Affairs	58
Gambar 5 14 beasiswa TIPP oleh Pemerintah Thailand	60
Gambar 5 15 Orientasi di Universitas Chulalongkorn	62
Gambar 5 16 Komunitas Muslim Mahidol	63
Gambar 5 17 Komunitas Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand	64
Gambar 5 18 Pertemuan Duta Besar di Yogyakarta	67
Gambar 5 19 MoU Universitas Chulalongkorn dan Universitas Airlangga	70
Gambar 5 20 Universitas Thammasat dan UGM	72
Gambar 5 21 MoU Universitas Chulalongkorn dan Universitas Indonesia	73
Gambar 5 22 MoU Universitas Kasetsart dan Universitas Airlangga	74
Gambar 5 23 Study Tour Universitas Chiang Mai dan Universitas Sriwijaya	75

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Asosiation of South East Asian Nation</i>
QS AUR	: <i>Quacquarelli Symonds Asia University Ranking</i>
PERMITHA	: Persatuan Mahasiswa Indonesia di Thailand
PPI	: Perhimpunan Pelajar Indonesia
OECD	: <i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
PISA	: Penilaian Siswa Internasional
CU	: <i>Chulalongkorn University</i>
TU	: <i>Thammasat University</i>
MU	: <i>Mahidol University</i>
CMU	: <i>Chiang Mai University</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan negara pada saat ini. Pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti *education*. Sedangkan dalam bahasa latin berarti *educatum* yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Menurut Aristoteles, Pendidikan adalah proses melatih manusia untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan seluruh kemampuan semaksimal mungkin sebagai anggota masyarakat. (Nurkholis, 2013) Dalam sistem pendidikan pada umumnya, jalur akademik untuk pendidikan tinggi dibagi ke dalam tiga strata, yakni strata 1 yang mencetak lulusan sarjana, strata 2 untuk program magister, serta strata 3 yang memberikan gelar doktor. Meski sama-sama dikategorikan sebagai jenjang pendidikan tinggi, ketiganya memiliki perbedaan mendasar dalam sejumlah hal, dari kedalaman ilmu hingga kompetensi lulusan yang diharapkan. Dan “universitas” merupakan sentralnya, pendidikan tinggi memiliki sejarah hampir satu milenium, dan sepanjang periode yang hampir memonopoli beberapa langkah penting dalam penerapan model kognitif Barat dan dunia pada saat ini. (Binus Library, 2021)

Kemajuan dan keadilan, model- model yang kini bergema dan beredar melalui keunggulan (kemajuan) dan kesetaraan (keadilan) begitu lazim di pendidikan tinggi. Universitas dan perguruan tinggi, bersama dengan bidang disiplin dan peran akademisnya,

ditentukan, diukur, dan diterapkan di setiap negara dalam konteks global. Dengan demikian, hal itu sangat selaras peringkat transnasional dan standar dunia, universitas yang seharusnya untuk ditiru di negara mana pun. Selama abad ke-19, negara-bangsa yang kompetitif bergerak dengan cepat ke arah yang sama atas wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur domestik dan internasional kehidupan publik. Tujuan negara-bangsa semakin dirasionalisasikan dalam rubrik kemajuan dan keadilan, dan kompetensinya untuk menghasilkan tujuan-tujuan ini berakar pada hal yang baru sistem pengetahuan yang muncul. Kekuatan yang dibayangkan ilmu pengetahuan dan rasionalitas mengambil status mitos selama periode ini, begitu pula gagasan tentang akan kebudayaan tinggi dan/atau peradaban yang diturunkan secara beragam baik dari Athena, Roma, atau Yerusalem.

Pendidikan tinggi, seiring berjalannya waktu, semakin menjadi lokus kelembagaan sistem pengetahuan baru ini. universitas tua pada periode modern awal adalah pelatihan untuk pendeta, pengacara, dokter, dan guru. Ekspansi yang lebih pesat dimulai dalam jumlah universitas, jumlah negara yang memiliki universitas, dalam pendaftaran siswa, dan dalam berbagai topik ilmiah. Pendidikan tinggi yang dimiliki tumbuh perlahan dan mantap selama abad-abad sebelumnya, mulai meningkat pesat lintasan (Riddle 1990). Karena pendidikan tinggi berkembang sebagai model yang didorong oleh model institusi tumbuh untuk menghasilkan masa depan yang progresif dan adil, bukan untuk mengelola masyarakat yang stabil—masyarakat ini berkembang secara luas. Pertumbuhan terjadi tidak hanya di daerah dengan perkembangan industri atau komersial tetapi di mana-mana modelnya baru masyarakat nasional menyebar. (James E. McCellan, 2006)

Pendidikan tinggi berkembang baik di Eropa maju maupun di negara-negara maju dan juga di Amerika, misalnya. Nantinya, sebagian besar perluasan ini akan dibenarkan modal manusia (sebagai kemajuan) dan kewarganegaraan serta hak asasi manusia (sebagai keadilan). Berdasarkan laporan survei yang dilakukan di 78 negara oleh *US News and World*

Report bersama BAV Group, dan Wharton School of the University of Pennsylvania, negara-negara yang terletak di Eropa mendominasi sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Negara-negara tersebut meliputi, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Kanada, dan Prancis. (Kemdikbud, 2014) Meskipun demikian, di ASEAN juga mempunyai banyak kampus-kampus dengan kualitas yang baik juga. Universitas terbaik di kawasan Asia Tenggara atau ASEAN tak kalah kualitas dengan kampus-kampus di negara maju Asia seperti Jepang atau Korea Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dalam daftar *QS Asia University Ranking (QS AUR) 2023* yang dikeluarkan lembaga pemeringkatan Quacquarelli Symonds. QS merilis pemeringkatan setiap tahunnya sejak 2009. Penilaian tersebut hampir serupa dengan metodologi *QS World University Rankings*. Hanya saja ada sejumlah indikator tambahan dan bobot yang disesuaikan.

Gambar 1 *Kampus Terbaik di Asia Tenggara (QS World 2023)*



(Sumber: <https://goodstats.id/infographic/kampus-terbaik-di-asia-tenggara-2023-a0kzj>)

Gambar 1 2 Kampus Terbaik di Thailand (QS World 2023)

QS World University Rankings 2023 - World

World Rank	Institution	Country
1 ▲ ▼ 224 ▼	Chulalongkorn University	 
2 ▼	Mahidol University	 
3 601-650 =	Chiang Mai University	 
4 651-700 ▼	Thammasat University	 
5 801-1000 =	Kasetsart University	 

(Sumber: <https://www.universityrankings.ch/results?q=Thailand>)

Ada 5 kampus negeri terbaik di Thailand yaitu, Universitas Chulalongkorn, Universitas Mahidol, Universitas Chiang Mai, Universitas Thammasat, Universitas Kasetsart. Di bidang Pendidikan, Thailand memang bukan yang teratas di Kawasan ASEAN. Tetapi perkembangan capaiannya akhir-akhir ini cukup diperhitungkan. Mengutip dari tulisan Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Bangkok, bahwa berdasarkan data dari SCOPUS (salah satu indeks jurnal terpercaya di dunia) publikasi ilmiah internasional satu universitas di Thailand misal Universitas Mahidol sejumlah 20.392 dan Universitas Chulalongkorn sekitar 16.874, jauh mengalahkan publikasi ilmiah universitas-universitas unggulan di Indonesia misalnya ITB dengan 2.992 karya atau UI yang hanya sekitar 2.645 pada tahun yang sama. (Akhmadi, 2016)

Hal ini cukup menjadi gambaran bagaimana kualitas pendidikan di Thailand ini dibandingkan dengan perguruan tinggi Indonesia. Meski tentu kualitas pendidikan tidak

hanya dilihat dari itu saja. Tetapi, ternyata banyak pelajar Indonesia yang tidak menjadikan kredibilitas atau QS suatu universitas ini menjadi alasan mereka dalam melanjutkan ke bidang pendidikan yang lebih tinggi. Banyak juga pelajar Indonesia yang lebih memilih melanjutkan ke universitas lain yang bahkan ranknya jauh dibawah kampus-kampus terbaik di dunia maupun di kawasan negaranya sendiri.

Thailand menggunakan diplomasi publiknya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan pelajar asing ke negaranya. Selama bertahun-tahun, baik universitas negeri maupun swasta di Thailand telah menarik minat khusus dari mahasiswa internasional. Dari kurang dari 2.000 pelajar asing pada dua dekade lalu, Thailand kini menampung sekitar 30.000 pelajar asing termasuk pelajar pertukaran jangka pendek, dan merupakan negara tujuan pelajar terpopuler ketiga di Asia Tenggara setelah Malaysia dan Singapura.

Pendidikan di Thailand berakar pada abad ke-13 dan ibu kota lama Sukhothai. Pendidikan sendiri merupakan salah satu bagian utama dalam kebijakan kerajaan untuk memperkuat dan memperbaiki pemerintahan sehingga negara berhasil menahan gelombang kolonialisme. Reformasi sistem, dan pengajaran bahasa Inggris, dimulai di bawah pemerintahan Rama IV ketika negara menghadapi peningkatan kontak dengan kekuatan Barat pada abad ke-19 dan pendidikan menjadi lebih formal di bawah Rama V atau yang dikenal dengan Raja Chulalongkorn. (Oxford Business Group, 2016)

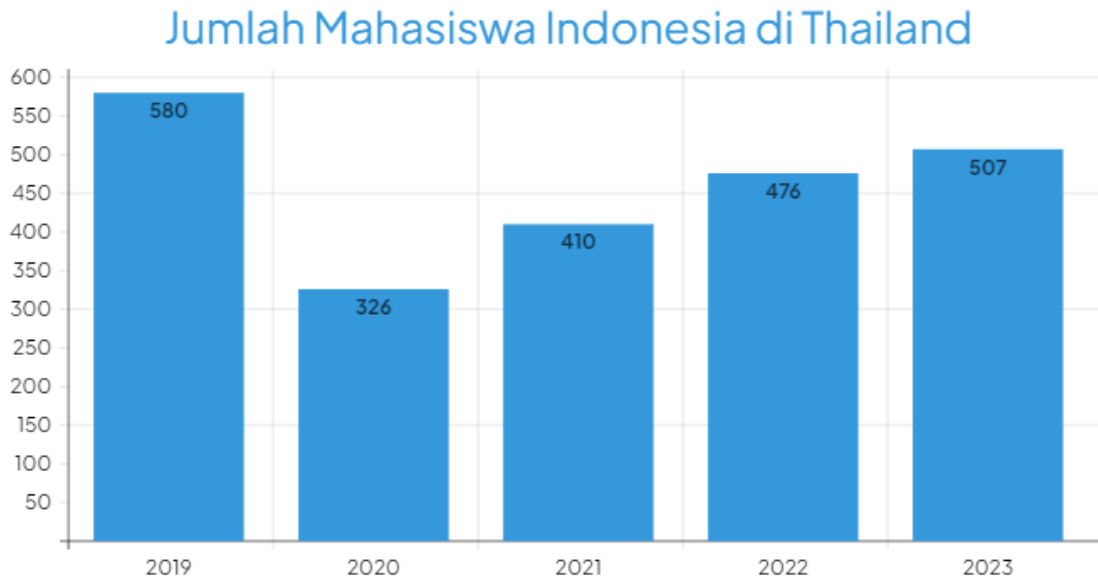
“Semua rakyat kita, dari anak-anak bangsawan kita hingga rakyat jelata, akan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar – apakah mereka bangsawan, bangsawan, atau rakyat jelata.” Kutipan ini, diambil dari pidato kerajaan Raja Chulalongkorn kepada anggota keluarga kerajaan dan pegawai negeri, adalah konfirmasi dari keyakinan Yang Mulia akan kesempatan pendidikan yang setara. Raja memberikan kebijakan untuk mendirikan sekolah di seluruh kerajaan, bersama dengan institusi pendidikan tinggi, dan menyatakan, “pendidikan

di negara kita harus memiliki prioritas tertinggi, yang saya bertekad untuk mengembangkannya.” Oleh karena mengingat niat mendingat ayahnya, Raja Chulalongkorn, untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi, Raja Vajiravudh (Rama VI) melanjutkannya dan memerintahkan untuk mendirikan universitas dan dinamai Universitas Chulalongkorn, untuk mengenang ayahnya, yang meletakkan dasar bagi pendidikan modern di Thailand. (Royal Thai Embassy, 2009)

Hubungan Indonesia dan Thailand telah berlangsung sejak zaman Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Melalui pertukaran peradaban, masyarakat kedua bangsa telah terhubung melalui seni budaya, agama, arsitektur, dan karya sastra. Hubungan diplomatik Indonesia-Thailand berlangsung sejak tanggal 7 Maret 1950. Kerja sama antara kedua negara berlangsung di berbagai bidang seperti ekonomi, perdagangan, iptek, dan budaya. Hubungan ini diperluas lagi dengan adanya saling kunjung antara pemimpin kedua negara. Bidang-bidang yang sering digarap dalam Kerjasama antara lain bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, kemahasiswaan, kesenian, olahraga, keagamaan, kesehatan, lingkungan sosial, pertukaran kunjungan/undangan tokoh-tokoh dan pejabat-pejabat negara, swasta dan kepramukaan. (KBRI Bangkok, 2018)

Pada semester pertama tahun ajaran 2022, terdapat 34.202 mahasiswa internasional yang mengikuti pendidikan tinggi di Thailand. Indonesia sendiri masuk ke dalam kategori 20 negara teratas pelajar internasional yang mengikuti pendidikan tinggi di Thailand. Berikut bagan peningkatan mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studinya di Thailand dari tahun 2019-2023. Terlihat ada jumlah kenaikan mahasiswa Indonesia di Thailand dari tahun ke tahun, adapun penurunan jumlah mahasiswa Indonesia di Thailand pada tahun 2020 dikarenakan merupakan dampak dari COVID-19 yang pada saat itu melanda seluruh dunia.

Gambar 1 3 Ilustrasi Jumlah Peningkatan Mahasiswa Indonesia di Thailand



(Sumber: *Global Flow of Tertiary-Level Students, Unesco Institute for Statistics*)

Meskipun demikian, masih banyak juga pandangan tidak baik dari masyarakat awam kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya ke Thailand walaupun jika apalagi jika dibandingkan dengan satu dekade yang lalu. Barangkali dulu masih jarang terbayangkan di benak orang Indonesia untuk melakukan studi di Thailand. Memang sudah jadi anggapan umum masyarakat Indonesia, bahwa studi lanjut biasanya di Amerika, Jepang ataupun negara-negara Eropa. Jarang yang terbersit keinginan melanjutkan studi ke negara tetangga di Asia Tenggara, terlebih Thailand.

Selain karena secara sosial ekonomi Thailand relatif tidak jauh berbeda dengan Indonesia, pengenalan kualitas pendidikan di Thailand juga belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat Indonesia dibandingkan misalnya dengan Amerika, Jepang ataupun negara-negara Eropa yang sudah jauh memiliki tingkat Pendidikan yang lebih tinggi.

Peringkat pendidikan Thailand yang belum bisa dibanggakan ini kemudian juga menggambarkan bahwa institusi pendidikan di Thailand juga belum begitu dipercaya oleh

masyarakat mancanegara. Oleh karena hal tersebut, Thailand melakukan upaya diplomasi publik melalui bidang pendidikan untuk menarik minat mahasiswa asing ke Thailand dengan program-program beasiswa baik langsung dari pemerintah Thailand maupun universitas-universitas ternama di Thailand. Dengan kata lain, diplomasi publik melalui bidang pendidikan ini bisa menjadi jalan untuk meningkatkan kredibilitas Thailand di luar negeri terutama di bidang pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan di atas maka pokok permasalahan yang dianalisis dan dijawab adalah **“Bagaimana *new public diplomacy* Thailand melalui bidang pendidikan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Indonesia di Thailand?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Secara objektif tujuan peneliti meneliti topik ini untuk mengetahui dan menjabarkan bagaimana upaya *new public diplomacy* Thailand melalui bidang pendidikan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Indonesia di Thailand

1.3.2 Tujuan Subyektif

Secara subjektif tujuan peneliti meneliti topik ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis demi memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan oleh peneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan juga memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap kajian tentang ilmu hubungan internasional khususnya mengenai diplomasi publik. Sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain terkait upaya diplomasi publik Thailand.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumber acuan bagi pemerintah suatu negara, terutama Indonesia dalam menemukan solusi yang tepat dalam mencapai kepentingan nasionalnya, dengan menerapkan diplomasi publik terhadap masyarakat suatu negara dan memanfaatkan sumber-sumber kebudayaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, H. (2016). MERAH PUTIH DI NEGERI GAJAH PUTIH.
- Australia Government. (t.thn.). *Australia Government Department Education, Skill, and Employment*. Diambil kembali dari Higher Education Thailand:
https://internationaleducation.gov.au/International-network/thailand/PolicyUpdates-Thailand/Documents/Thailand%20Education%20Policy%20Update_HE_FINAL.pdf
- Binus Library. (2021, September 6). *MEMBANDINGKAN TINGKAT PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA DARI S1, S2, HINGGA S3*. Diambil kembali dari BINUS:
<https://graduate.binus.ac.id/2021/09/06/membandingkan-tingkat-pendidikan-tinggi-di-indonesia-dari-s1-s2-hingga-s3/>
- rew, A. &. (2009). Understanding academics' engagement with research. I. *Academic research and researchers (pp. 189–203)*, 7.
- Buasuwana, P. &. (2016). "Diploma Disease", in *Asia Pacific Graduate Education: Comparative Policies and Regional Developments*. .
- CMU. (2019). *Chiang Mai University Background* . Diambil kembali dari Chiang Mai University: <https://www.cmu.ac.th/en/cmu/history>
- D, R. (2013). The Workplace Challenge: Cross-Cultural Leadership in Thailand. *International Studies in Educational Administration*, , 41 (1), 41-55.
- David S. Meyer, U.-I. d. (2007). *thinking of strategy*. nw york: universitas hoftsra.
- Disastra, Y. (2023, december 2). Presiden PERMITHA. (Jessica, Pewawancara)
- Inder, A. (2015). Using a Brief Form of Problem-Based Learning in a Research Methods Class: Perspectives of Instructor and Students. . *Journal Of University Teaching & Learning Practice*.,, 12(1), 1-12.
- Golan, G. J. (2013). An Integrated Approach. *American Behavioral Scientist* 2013 57: 1251.
- aydjiev, I. (2011). Network-Oriented Public Diplomacy: What Role for Small States? *Exchange: The Journal of Public Diplomacy*, 42-43.
- ames E. McCellan, H. D. (2006). *Science and Technology in World History*. New york: Spencer Collection, The New York Public Library.
- BRI Bangkok. (2018). Diambil kembali dari
<https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/read/thailand/1813/etc-menu#:~:text=Sejarah%20singkat%20hubungan%20bilateral&text=Hubungan%20diplomatik%20Indonesia%2DThailand%20berlangsung,kunjung%20antara%20pemimpin%20kedua%20negara.>

- Kemdikbud. (2014). *Sistem Pendidikan 16 Negara*. Diambil kembali dari https://repositori.kemdikbud.go.id/28445/1/Sistem_Pendidikan_Dasar_Menengah_di_16_N.pdf
- Kiranandana, S. (2008). *Bon Sentang Sai Bariharn Chulalongkorn Mahavitayalai Khong Sadsadajarn*. Bangkok: Chulalongkorn University Press.
- Kresna. (2017, Sept 06). *Teori Strategi Dalam Hubungan Internasional (skripsi dan tesis)*. Diambil kembali dari konsultanskripsi: <https://konsultaskripsi.com/2017/09/06/teori-strategi-dalam-hubungan-internasional-skirpsi-dan-tesis/>
- Larrier, Y. I. (2016). Problem Based Learning: A Viable School Counseling Intervention to Promote Student Engagement with At-Risk High School Students. *National Teacher Education Journal*, 9(2), 11-20.
- Mahidol University. (2017). *Mahidol University Faculty Senat*. Diambil kembali dari Mahidol University: <https://mahidol.ac.th/faculty-2/>
- oleong. (2004). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- MU. (2023, december). *3 Best Things About MUIC According to Exchange Students*. Diambil kembali dari Mahidol University International College: <https://muic.mahidol.ac.th/eng/3-best-things-about-muic-according-to-exchange-students/>
- Mushlihin, S. M. (2012, Sept 05). *pengertian unit analisis dalam penelitian*. Diambil kembali dari Referensi makalah: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI . *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1*, 25-26.
- OECD. (2016). *PISA Results in Focus*. Diambil kembali dari Organisation for Economic Co-operation and Development: <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus.pdf>
- Oxford Business Group. (2016). *Thailand takes action to improve education standards*. Diambil kembali dari Oxford Business Group: <https://oxfordbusinessgroup.com/reports/thailand/2016-report/economy/improving-the-system-government-action-is-moving-to-improve-standards-and-reorganise-the-sector>
- Prangpatanpon, S. (2019). *Higher Education in Thailand*. Bangsaen, Chonburi, Thailand.
- Prof. Lexy J. Moleong, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]*. Remaja Rosdakarya.
- oyal Thai Embassy. (2009). *THE GRAND TOUR THAT SAVED A NATION: KING CHULALONGKORN'S EUROPEAN SOJOURN AS A LESSON IN SOFT POWER" BY HON. MR. KITTI WASINONDH, SENATOR AND FORMER CAREER DIPLOMAT*. Diambil kembali dari Royal Thai Embassy:

<https://www.thaiembassy.at/en/news/articles-on-thailand/item/834-the-grand-tour-that-saved-a-nation-king-chulalongkorn-s-european-sojourn-as-a-lesson-in-soft-power-by-hon-mr-kitti-wasinondh-senator-and-former-career-diplomat.html>

- Rungfamai, K. (2008). *Higher education and institutional-autonomy policy in Thailand: The perspective of agency theory*. University of Tampere.
- Rungfamai, K. (2016). Research-university governance in Thailand: the case of Chulalongkorn University. *Springer Science+Business Media Dordrecht 2016*, 74.
- Satriawan, N. (2020, Sept 23). *Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian*. Diambil kembali dari Ranah Research : <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>
- Shin, J. C. (2013). The World-Class University in Different Systems and Contexts. *Institutionalization of World-Class University in Global Competition* , 13.
- ugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tangchuang, P. (2011). *inkage between Higher Education and Labor Market in Thailand. Paper presented at the International Seminar on Skills Development for the Emerging New Dynamism in Asian Development Countries under Globalization*,. Nagoya, Japan: Nagoya University.
- Tangkitvanich, S. &. (2017). Revamping the Thai education system: Quality for all. *hailand Development Research Institute: Quarter Review*, 27(2), 3-12.
- TThammasat University. (2011). *SEJARAH UNIVERSITAS THAMMSAT*. Diambil kembali dari Thammasat University: https://tu.ac.th/en/history_tu
- Thammasat university. (2017). *THAMMASAT UNIVERSITY'S HISTORY*. Diambil kembali dari THAMMASAT UNIVERSITY: https://tu.ac.th/en/history_tu
- Weesakul, B. &. (2004). *A Summary of Financing of Thai Higher Education: Leverage for Quality Improvement Reform*. . Bangkok: Research grant supported by the Office of the Education Council.
- orld Economic Forum. (2015). *World Economic Forum Global Competitiveness Report*.
- aharna. (2007). The Soft Power Differential: Network Communication and Mass Communication in Public Diplomacy. *The Hague Journal of Diplomacy* 2, no. 3, 219.
- Zaharna. (2010). Network and Mass Communication in Public diplomacy. Dalam *Studies in Diplomacy and International Relations book series* (hal. 219).